BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Peningkatan Perilaku individu Melalui Perilaku Individu dan Lingkungan Kerja Karyawan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Perilaku individu yang didalamnya diukur melalui 6 indikator, yaitu kemampuan, umur, gender, status kawin, masa kerja dan pembelajaran. Indikator pembelajaran memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan kemampuan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori kurang baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu Perilaku individu karyawan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung perlu untuk lebih ditingkatkan demi kemajuan instansi tersebut.
2. Lingkungan kerja karyawan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung berada pada kategori cukup baik, terdiri dari 7 indikator yaitu penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak yang diperlukan, keamanan kerja, dan hubungan karyawan. Indikator keamanan kerja yang memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator penerangan memperoleh persentase

terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik, namun lingkungan kerja karyawan ini harus lebih dapat diperhatikan karena menyangkut kenyamanan karyawan.

3. Dari 8 indikator Etos kerja, yaitu syukur, integritas, tanggung jawab, semangat, serius, kreatif, tekun dan rendah hati. Indikator serius memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator tanggung jawab memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik. Secara umum ukuran untuk Etos kerja masuk ke dalam kategori kurang baik, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi untuk hal etos kerja tersebut
4. Hubungan antara Perilaku individu terhadap Etos kerja memiliki hubungan positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Perilaku individu terhadap Etos kerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung.
5. Hubungan antara lingkungan kerja karyawan terhadap Etos kerja memiliki hubungan positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan kerja karyawan terhadap Etos kerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Perilaku individu dan lingkungan kerja karyawan terhadap Etos kerja pada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Penerapan Perilaku individu masih berjalan kurang baik pada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung dengan indikator paling lemah yaitu indikator kemampuan. Oleh karena itu instansi perlu melakukan pelatihan ulang terhadap pegawainya agar pegawai lebih memahami uraian tugas yang diberikan dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Selain itu pegawai yang lebih berpengalaman bisa berbagi ilmu kepada rekan lainnya agar pemahaman setiap karyawan bisa berkembang.
2. Lingkungan kerja karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung cukup baik dengan indikator paling lemah adalah penerangan. Dengan demikian perlu adanya penataan ruang kembali yang sesuai dengan arah datangnya sinar matahari agar penerangan yang didapatkan pegawai merata.
3. Etos kerja yang ada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung berada pada kondisi kurang baik dengan indikator paling lemah adalah indikator tanggung jawab. Maka dari itu perlu dilakukan *Character Building* agar terbentuk karakter pegawai yang bertanggung jawab akan tugasnya.

4. Pengaruh antara Perilaku individu terhadap Etos kerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung bisa dibilang baik, hanya saja pegawainya harus lebih mensyukuri pekerjaan yang ditekuni saat ini sehingga pegawai dapat semangat dalam bekerja serta penempatan pegawai yang tepat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.
5. Pengaruh antara lingkungan kerja karyawan terhadap Etos kerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini dengan lingkungan kerja yang nyaman, hubungan pegawai yang harmonis akan menyebabkan pegawai lebih bersemangat dalam bekerja.